

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGERTIAN DAMPAK

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dampak sebagai benturan, pengaruh yang dapat menimbulkan akibat baik dan buruk. Pengaruh adalah kekuatan yang datang dari apa pun, seperti orang atau barang, dan dapat digunakan untuk membentuk pandangan atau perilaku seseorang. Pengaruh adalah keadaan di mana ada hubungan sebab akibat atau timbal balik antara yang terpengaruh dan yang terpengaruh. (Suharno dan Retnoningsih, 2002)

Berikut ada beberapa pengertian dampak dari para ahli, Mengetahui dampak menurut Jotin Kristy adalah mengetahui pengaruh suatu pelayanan terhadap lingkungan sekitar dan wilayah yang dilayaninya. Menurut Scemel, dampak adalah tingkat kerugian penggunaan yang ditimbulkan oleh orang lain. Mengetahui efek, menurut Goryp Impact adalah dampak yang kuat dari beberapa kelompok orang terhadap bagaimana individu menjalankan tanggung jawabnya dalam jabatannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini pada akhirnya akan menghasilkan perubahan, baik ke arah yang menguntungkan maupun yang buruk. Irfan Islamy mendefinisikan dampak sebagai sebab akibat atau akibat yang ditimbulkan oleh pelaksanaan suatu kebijakan. (Daniel, 2019)

Dari pengertian-pengertian yang sudah disampaikan oleh para ahli diatas, Dapat disimpulkan bahwa dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perilaku atau tindakan yang ditimbulkan oleh pembuatan kebijakan. Munculnya segala sesuatu yang memberikan pengaruh baik atau buruk berakibat pada dampak. Dampak yang positif akan membawa kearah untuk melakukan kebaikan sedangkan dampak yang negatif membawa kearah untuk melakukan keburukan.

Dampak dapat diterjemahkan secara longgar sebagai pengaruh atau dampak. Setiap tindakan yang dilakukan oleh atasan seringkali memiliki pengaruh, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Dampak juga dapat berupa prosedur tindak lanjut setelah adopsi pengendalian internal. Dampak dapat dirinci menjadi dua pengertian berdasarkan uraian di atas, yaitu:

1. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, atau mengesankan orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan dari mereka dengan mengikuti atau mendukung kepemimpinannya. (Suharno dan Retnoningsih, 2002) Positif, bagaimanapun, mengacu pada konsep yang pasti, solid, dan asli, terutama jika difokuskan pada aspek positif. Sikap positif meningkatkan kesenangan di atas kesedihan, optimisme di atas pesimisme, dan pengejaran kreatif di atas pengejaran yang tidak menarik. Ketika sesuatu yang buruk terjadi pada seseorang, mereka dengan sengaja berusaha menjaga kondisi jiwanya tetap positif untuk menghindari fokus pada hal yang tidak menyenangkan. Pemikir positif akan segera bangkit kembali begitu mereka menyadari bahwa mereka memiliki pikiran negatif. (Suharno dan Retnoningsih, 2002)

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau menimbulkan kesan pada orang lain dengan maksud agar mereka mengikuti atau mendukung niat baik mereka adalah gagasan efek positif. Dampak positif ini lebih untuk mempengaruhi manusia ataupun pengaruh benda yang menuntut setiap orang dengan melakukan kebaikan yang menghindari hal-hal yang buruk.

2. Dampak Negatif

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dampak negatif sebagai pengaruh kuat yang menimbulkan akibat yang tidak baik..(Suharno dan Retnoningsih, 2002) Dampak adalah keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, atau mengesankan orang lain untuk mendapatkan dukungan mereka atau mengejar agenda mereka. Berdasarkan sejumlah penelitian ilmiah, telah ditunjukkan bahwa pengaruh negatif lebih banyak daripada pengaruh yang menguntungkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mengesankan orang lain dengan maksud agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan negatif mereka dan menghasilkan hasil tertentu adalah gagasan efek negatif.

Tanpa disadari dampak juga memiliki perbedaan atas kemunculan dampak tersebut, sebuah dampak dari tindakannya, kebijakan yang membuat perubahan ada dua jenis dalam kemunculan dampak tersebut yaitu, baik pengaruh sadar maupun tidak sadar keduanya merupakan bentuk efek yang mungkin. Istilah "dampak yang diantisipasi" terkadang dapat digunakan secara bergantian dengan "dampak yang disadari". Dampak yang diantisipasi ini merupakan efek yang mungkin sudah diperkirakan sebelumnya dari manifestasi aktualnya. Misalnya, jika pemerintah mengumumkan rencana menaikkan harga bensin, besar kemungkinan akan terjadi protes serta kenaikan harga barang-barang lainnya. Efek seperti ini adalah pengaruh yang telah diantisipasi atau telah diketahui akan muncul sebelumnya. Contohnya adalah pengaruh yang sebenarnya tidak diketahui dan tidak dipertimbangkan saat tindakan dilakukan. Ini adalah contoh dari apa yang dikenal sebagai dampak tidak sadar. (Daniel, 2019).

Dampak dalam ayat Al-Quran juga menjelaskan beberapa dampak yang dilakukan oleh manusia tersebut yang menyebabkan bencana alam misalnya, tidak hanya bencana. Merusak dan membuat lingkungan menjadi kotor itulah sebabnya membuat manusia tidak bersyukur sehingga membuat mereka salah dalam mengelola alam di bumi ini. Berikut ayat tentang dampak:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).* (QS. Ar-Rum: 41).

Hanya manusia yang berinisiatif dan memiliki daya cipta, oleh karena itu diberi tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi, sedangkan makhluk lain hanya memiliki sifat dan naluri yang abadi, menurut Al-Qur'an dan Tafsirnya yang diterbitkan oleh Universitas Islam. Indonesia pada juz 2 halaman 596–600. Dengan semua itu, orang mengembangkan berbagai teknologi, membangun gedung, jembatan, jalan, dan struktur lainnya. Selain itu, Anda dapat membuat

bahan peledak, membakar pohon, mencemari sungai, dan banyak lagi. Al-Qur'an dari Allah ini menunjukkan bahwa kehancuran bersifat kebetulan. Kerusakan tidak ada sebelumnya untuk perkembangan manusia, tetapi mulai terlihat di darat dan di air setelah mereka melakukannya.

Kata “tanah” dalam ayat ini diartikan sebagai kota atau desa yang letaknya di darat atau di padang pasir oleh Tafsir Al-Qurtubi (juz 14 hal. 4), Tafsir Al-Maraghi (juz 21 hal. 54), Tafsir Alusi (Ruhul Ma'ani juz 21 hal.48), dan Tafsir Ibnu Katsir (juz 3 hal.435). Sedangkan letak laut yang dimaksud adalah kota atau kota yang memiliki tepi laut. Di sini jelas bahwa kerugian adalah kerugian yang mengikuti orang-orang, yaitu kota-kota atau kota-kota yang mereka bangun dengan "sengaja". Namun, manusia melanggar kewajibannya sebagai khalifah bumi. Orang tidak lagi menghargai lingkungan, terlibat dalam perilaku asusila, terlibat dalam konflik, saling mengkhianati, dan saling menuntut uang. Pada akhirnya, malapetaka terjadi, dan Allah memperingatkan orang-orang tentang hal itu di akhir ayat ini. (Redaksi, 2019)

B. COVID-19

1. Pengertian Covid-19

WHO (2020) menggambarkan penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru teridentifikasi. Sebagian besar individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami infeksi pernapasan ringan hingga berat dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. COVID-19 dapat menyerang orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi komorbid termasuk kanker, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau penyakit kardiovaskular.

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang, hingga berat, menurut Kementerian Kesehatan RI (2020). Virus corona bersifat zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Menurut penelitian, SARS-CoV dan MERS-CoV masing-masing disebarkan dari kucing musang (civetcats) ke manusia. Virus corona jenis baru yang disebut penyakit coronavirus 2019 muncul menjelang akhir tahun 2019. (COVID-19)..(No Title, n.d.-a)

Penyakit coronavirus tahun 2019 (COVID-19) adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh jenis novel coronavirus. Huruf "CO" adalah singkatan dari Corona, VI Virus, dan D Disease (penyakit). Kondisi ini dulunya dikenal sebagai 2019 novel coronavirus, atau 2019-nCoV. Virus baru-baru ini yang termasuk dalam keluarga virus disebut COVID-19. sama dengan berbagai jenis virus flu dan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) (UNICEF, 2020). Setelah sindrom pernafasan Timur Tengah dan SARS, COVID-19 adalah penyakit virus korona zoonosis ketiga yang diketahui, menurut Sun et al., 2020. (MERS). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah virus RNA yang menurut Gennaro (2020) memiliki paku glikoprotein pada selubungnya sehingga tampak seperti mahkota di bawah mikroskop elektron.

Virus corona yang juga dikenal dengan COVID-19 atau COVID ini oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) disebut sebagai pandemi karena telah menyebar ke beberapa negara bahkan dunia. Menurut WHO, pandemi adalah penyakit yang berpotensi mempengaruhi seluruh populasi dunia dan menyebabkan sakit dan jatuh. Pandemi itu sendiri merupakan infeksi yang menyebar secara luas dan bersamaan di seluruh dunia. Wabah COVID 19 juga berdampak pada sejumlah bidang kehidupan, antara lain bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi. Epidemi COVID 19 berdampak pada lanskap pendidikan, menurut pernyataan yang dibuat pada Kamis, 5 Maret 2020 oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO). (Hendra Irawan, 2020).

Richard Sutejo, ahli virologi, mengklaim bahwa virus corona penyebab Covid-19 merupakan bentuk virus tertentu yang sering menyerang sistem pernafasan. Tetapi karena perubahan genetik dan potensi penularan antar spesies, jenis Covid-19 memiliki tingkat morbiditas dan kematian yang lebih tinggi. Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah adalah dua infeksi pernafasan paling parah yang disebabkan oleh keluarga besar virus yang dikenal sebagai coronaviruses (CoV) (SARS). (Aprinda Puji, 2022).

Investigasi mengungkapkan bahwa orang terpapar virus corona SARS-CoV setelah terpapar musang. Unta dromedaris bertanggung jawab untuk menularkan virus corona MERS-CoV ke manusia selama epidemi MERS.

Pandemi Covid-19 telah mampu merubah sebagian besar aktifitas kehidupan manusia, Negara-negara di wilayah *Nusantara Malay Archipelago* atau disebut dengan Kepulauan Melayu Nusantara juga turut mengalami proses perubahan tersebut. Kondisi masyarakat di dalamnya berbeda-beda, terlebih lagi wilayahnya terdiri dari kepulauan, selat dan semenanjung sehingga memungkinkan untuk terjadi ketidakseimbangan perkembangan ekonomi. (Adi Fahrudin, Ph.D, Dr. Al. Sentot Sudarwanto.S.H., 2020). Perubahan yang telah disebutkan diatas mengubah cara orang berkomunikasi satu sama lain, belajar, berkarir, dan bahkan terlibat dalam hiburan secara teratur.

Dua contoh pertama dari virus Covid-19 ditemukan di Republik Indonesia, kata pemerintah Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Deklarasi ini juga menghentikan desakan otoritas pemerintah yang terus-menerus bahwa Indonesia masih bebas dari Virus Covid-19, meskipun banyak peneliti asing menolak pernyataan ini mengingat kejadian baru-baru ini. (Muhammad Zulfikar Rakhmat dan Dikanaya Tarahita, 2020)

Intinya, warga Jepang yang dinyatakan positif Covid-19 setelah dievaluasi di Malaysia itu dirawat terlebih dahulu sebelum bersentuhan dengan wanita yang terjangkit virus tersebut. Sekitar sebulan sebelum pengumuman resmi pemerintah diumumkan, terjadilah interaksi ini. Ibu dari perempuan penderita tersebut diduga tertular dari anaknya sejak mereka tinggal serumah. Di RS Sulianti Saroso per 4 Maret 2020, sudah ada 6 pasien suspek infeksi Covid-19 yang menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Indonesia harus memastikan bahwa lembaga dan pejabat pemerintah berada dalam tim yang sama di masa-masa rentan dan sensitif, untuk terus berupaya mematuhi pedoman kesehatan WHO, menjaga peningkatan keterbukaan untuk meningkatkan kepercayaan publik, dan menghentikan epidemi ini agar tidak cepat berakhir. (Muhammad Zulfikar Rakhmat dan Dikanaya Tarahita, 2020)

Kebijakan kebijakan disetiap Negara juga berkontribusi dalam perubahannya. Awalnya, orang-orang perlu untuk bertatap muka dan berkontak fisik untuk interaksi secara langsung antar satu dengan yang lainnya. Perlu hadir disekolah dan juga universitas untuk belajar, perlu keluar rumah untuk mencari nafkah dan menghibur diri. Namun masyarakat terpaksa membatasi aktivitasnya

karena wabah covid-19 dibarengi dengan inisiatif pemerintah untuk menghentikan penyebaran covid-19. Interaksi social, belajar, bekerja, bahkan menghibur diri, semua dilakukan didalam rumah demi mencegah covid-19. (Muhammad Zulfikar Rakhmat dan Dikanaya Tarahita, 2020 C.E.)

2. Transmisi

Covid-19 dapat menyebar melalui udara maupun melalui kontak langsung atau jarak dekat dengan mereka yang mengidap penyakit tersebut. Restoran, tempat kerja, fasilitas olahraga atau gym, mal, dan lokasi tertutup, padat, dan berventilasi buruk lainnya adalah contoh tempat di mana transmisi ini dianggap lebih berbahaya. Diklaim bahwa infeksi virus Corona penyebab COVID-19 tidak dapat menyebar melalui udara ketika pertama kali muncul pada tahun 2019. Namun, penelitian lanjutan menunjukkan bahwa penularan COVID-19 melalui udara atau airborne dapat terjadi. (Kevin Adrian, 2021)

3. Wabah Atau Pandemi Dimasa Rasulullah

M. Quraish Shihab menganggap virus Covid-19 sebagai gangguan setan yang diamanatkan Allah untuk ditolak dan dilawan. Karena ada teori yang mengatakan bahwa kelelahan atau penyakit muncul dari keterlibatan setan. Seperti penyakit yang diderita oleh Nabi Ayyub, yang telah Allah jelaskan didalam firmanNya:

وَأَذْكُرُ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

Artinya: “Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, “Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana”(QS. Shad [38]: 41)

Seseorang yang memiliki penyakit sering dianggap mengalami gangguan jin di masa lalu, bahkan sebagian orang menganggapnya sebagai kutukan Tuhan, apalagi jika penyakitnya menular. Menurut legenda, siapa pun yang tertular wabah di suatu kota akan terasing dari penduduk setempat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya harus dijauhkan dari orang sehat..(Hakim, 2018)

Jauh sebelum Nabi Muhammad SAW mencatat kejadian ini, kata “wabah” sudah digunakan dalam Islam untuk menyebut penyakit kusta dan wabah pes yang sedang berkecamuk saat itu. Sejumlah sahabat Nabi Muhammad SAW tewas akibat pandemi, antara lain Mu'adz bin Jabbal, Abu Ubaidah, Syarhbil bin Hasanah, dan al-Fadl bin al-Abbas bin Abu Muthalib. (Mukharom, 2020) Sehingga Nabi menyatakan sabda, yang artinya sebagai berikut:

Usama mengatakan bahwa Rasulullah, saw, bersabda: "Tha'un adalah sejenis siksaan (kotoran) yang Bani Isra'il atau orang-orang yang datang sebelum Anda mengirim ke suatu kelompok. Oleh karena itu, jika Anda mengetahui bahwa suatu daerah adalah mengalami wabah, hindari pergi ke sana, dan jika Anda sudah berada di daerah yang terkena wabah, jangan lari." (HR Bukhari No. 3473).

Ada berbagai ayat dalam Al-Qur'an sendiri yang menggambarkan wabah penyakit menular dengan penuh kasih melalui penggunaan anekdot. Kisah-kisah ini menunjukkan bagaimana manusia mengabaikan perintah-Nya dan sebagai akibatnya, mereka menderita bencana alam seperti wabah penyakit. Ilmuwan Muslim mengklaim bahwa virus cacar, sampar, dan lintah air yang dijelaskan dalam Al-Qur'an setara dengan wabah penyakit.

C. PEREKONOMIAN

1. Pengertian Ekonomi

Menurut sebagian besar literatur ekonomi, kata "ekonomi" dan "ekonomi" berasal dari kata Yunani "aturan rumah tangga" Oikos, Oiku, dan Nomos. Dengan kata lain, segala sesuatu yang relevan dengan kehidupan rumah tangga dianggap sebagai bagian dari ekonomi, baik yang sudah ada maupun yang berkembang. Istilah "rumah tangga" dapat berlaku untuk tempat tinggal dan unit keluarga, termasuk suami, istri, dan anak. rumah tangga yang lebih besar, termasuk rumah tangga negara, negara bagian, dan seluruh planet. (Putong, 2010)

Adapun pengertian dari perekonomian atau yang sering disebut dengan ekonomi adalah Ekonomi mengkaji bagaimana individu terlibat dalam perilaku yang memberi mereka kekayaan dan kesuksesan yang mereka cari. Berikut adalah beberapa definisi yang diberikan oleh berbagai spesialis. Anda dapat menggunakan pengetahuan ekonomi ini sebagai panduan untuk mempelajari lebih

lanjut tentang ekonomi. Orang yang menggunakan prinsip dan statistik ekonomi dalam pekerjaannya dikenal sebagai ekonom atau ekonom itu sendiri. Adam Smith mendefinisikan ekonomi sebagai studi tentang kondisi dan akar penyebab kemakmuran nasional. Robert Marshall Menurut Alfred Marshall, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengkaji baik perilaku individu maupun kelompok dalam kaitannya dengan penggunaan benda-benda material.

Thomas Maslow Menurut definisi ekonomi, itu adalah cabang pengetahuan yang berfokus pada pengembangan semua sumber daya ekonomi yang tersedia dalam sistem ekonomi yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Manullang, M. Untuk mencapai kemakmuran atau untuk menciptakan keadaan di mana orang dapat memenuhi keinginan mereka baik barang maupun jasa, ekonomi didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang menyelidiki cara-cara untuk memuaskan aspirasi individu atau masyarakat.

J.S. Studi tentang pengeluaran dan penagihan disebut sebagai ilmu ekonomi. Rosyidi Suherman Menurut definisi ilmu ekonomi adalah bidang penelitian yang menawarkan wawasan tentang gejala-gejala yang muncul dalam masyarakat sebagai akibat dari usahanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya atau untuk berkembang. Samuelson, Paul A. Cara di mana orang dan organisasi mereka menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memperoleh barang yang berbeda dan mendistribusikannya untuk konsumsi komunal adalah inti dari ekonomi. (Husnul Abdi, 2021)

Dari pengertian ekonomi dari para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa ekonomi adalah cara supaya manusia dapat menggunakan sumber daya yang ada agar tujuan tercapai dan bisa memperoleh keuntungan dan kesejahteraan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa studi ekonomi berfokus pada administrasi sumber daya material swasta, publik, dan komunal dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan manusia. Karena ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang berperilaku dan memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi permintaan mereka yang beragam dan berkembang, itu adalah studi tentang bagaimana orang memilih untuk memproduksi, mengkonsumsi, atau mendistribusikan barang dan jasa.

Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang meneliti masalah ekonomi pada individu yang telah ditanamkan cita-cita Islam. Inilah adaptasi ekonomi yang khas dalam Islam. Sistem ekonomi Islam berbeda dengan kapitalisme, sosialisme, dan negara kesejahteraan (Welfare State).

Ekonomi Islam juga memanfaatkan berbagai kebijakan dan praktik yang berlaku pada masa Nabi Muhammad. Khulafa Al-Rasyidin adalah yang lainnya. Terbukti bahwa mereka menempatkan penekanan kuat pada pemenuhan kebutuhan, keadilan, efisiensi, pembangunan, dan kebebasan, yang merupakan sumber inspirasi utama bagi para ekonom Islam. (Ir. Adiwarmanto Azhar Karim, SE., MBA, 2017)

2. Prinsip-prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi ada 3 yaitu:

a. Produksi

Tindakan memproduksi barang baru atau membuatnya tersedia dikenal sebagai produksi. Hal ini dilakukan agar suatu produk dapat memenuhi keinginan pelanggan atau bernilai bagi masyarakat. Karena itu, proses manufaktur memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi. Barang mentah (barang yang belum melalui pengolahan sama sekali, seperti emas, beras, dan kayu) dan barang setengah jadi (barang yang telah melalui beberapa tahap pengolahan tetapi tidak dapat dijadikan barang jadi bagi konsumen, seperti benang yang dapat diolah menjadi kain, kemudian kain yang dijadikan pakaian), serta barang jadi, adalah semua produk yang berasal dari kegiatan produksi tersebut (kipas angin, TV, matras, karpet, dan lain-lain). Produsen adalah individu atau badan yang terlibat dalam kegiatan produksi.

b. Distribusi

Menyebarkan barang di sekitar pasar untuk meningkatkan penjualan dikenal sebagai distribusi. Menjual dan mendistribusikan barang dari produsen ke pembeli dikenal sebagai distribusi. Ide distribusi juga dapat dilihat sebagai strategi pemasaran yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mempercepat transfer produk dan jasa dari produsen ke pelanggan. Tindakan distribusi berfungsi sebagai jembatan antara produsen dan

konsumen. Jaringan distribusi yang kuat dapat memberi bisnis lebih banyak peluang untuk memasarkan barang mereka. Proses berikut terlibat dalam distribusi:

- 1) Membeli produk dan layanan dari produsen atau dealer yang lebih besar.
- 2) Menyortir atau mengklasifikasikan produk berdasarkan kategori, ukuran, dan kualitasnya.
- 3) Membuat barang atau jasa terkait perdagangan lebih dikenal luas oleh pelanggan, misalnya melalui papan reklame atau iklan.
- 4) Metode transportasi yang andal untuk mengirimkan komoditas ke berbagai lokasi
- 5) Sistem pelacakan yang efektif untuk memastikan bahwa jumlah dan waktu pengiriman barang sesuai.
- 6) Kemasan yang tepat
- 7) Catat lokasi di mana produk dapat diposisikan untuk memberi konsumen kemungkinan terbaik untuk membelinya.
- 8) Sistem pengembalian barang ke pasar

c. Konsumsi

Tindakan memanfaatkan produk dan layanan di rumah disebut sebagai konsumsi. Salah satu faktor yang digunakan untuk menghitung Produk Domestik Bruto adalah konsumsi (PDB). Konsumsi sering digunakan oleh ahli ekonomi makro untuk mengukur keadaan ekonomi secara keseluruhan. Seorang analis keuangan akan mempertimbangkan pola pengeluaran bisnis saat mengevaluasinya. Ini adalah fase yang sangat penting karena akan membantu analis memilih asumsi model keuangan terbaik.

Menurut ekonom neoklasik, konsumsi adalah hasil akhir dari semua aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, aspek kunci dalam menilai keberhasilan suatu kegiatan ekonomi adalah nilai per orang. Jika Anda tertarik mempelajari jumlah total uang yang dibelanjakan untuk perekonomian secara nasional, perilaku konsumsi adalah dasar yang baik

untuk digunakan. Pengeluaran total ini dapat digunakan untuk memahami perubahan ekonomi makro di seluruh siklus bisnis. (Husnul Abdi, 2021).

Adapun prinsip ekonomi dalam ekonomi Islam sebagai berikut:

a. Tauhid

Tauhid (keimanan) merupakan Setiap tindakan yang dilakukan seseorang merupakan tindakan pengabdian kepada Allah SWT. Aturan serupa harus diikuti dalam kegiatan ekonomi, baik yang dilakukan sendiri maupun kelompok, oleh pelaku ekonomi, maupun oleh pemerintah, untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi sejalan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pesan utamanya adalah bahwa semua kegiatan ekonomi, khususnya ekonomi Islam, harus mengacu pada tauhid Allah SWT. Mengingat hal itu menyinggung sebuah ayat dalam Al-Qur'an yang dikenal dengan Ad-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

“Selain itu, Aku tidak menciptakan manusia dan jin selain untuk mereka beribadah juga mengabdikan kepada-Ku.”.

b. Maslahah dan falah

Islam berpandangan bahwa tujuan ekonomi adalah untuk kebaikan masyarakat, sehingga diharapkan akan membawa pada masyarakat yang damai dan sukses. Kemudian dengan adanya kegiatan ekonomi diyakini akan mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih baik; ini dikenal sebagai falah. Untuk maslahat, ini mengacu pada apa saja yang dapat bermanfaat bagi semua orang. Karena Islam melarang masuknya segala sesuatu yang dapat merugikan orang lain dalam aktivitasnya, semua aktivitas ekonomi dilarang.

c. Khalifah

Di sinilah tanpa diragukan lagi yang paling signifikan, karena di sinilah semua orang harus menjalankan tanggung jawab mereka sebagai khalifah di planet ini, dan di sinilah semua orang harus terus menjaga dan mengembangkan bumi. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah agar mereka tidak menyimpang dari cita-cita Islam sekaligus

menjaga agar roda perekonomian umat manusia tetap berputar, mereka perlu memperhatikan segala sesuatunya. Dalam kerangka sistem ekonomi Islam, dilarang melakukan ketidakjujuran, penipuan, atau perilaku tidak etis lainnya.

d. Al-amwal (Harta)

Dalam ekonomi berbasis syariah, kita mungkin hanya mengetahui dan memahami kekayaan dalam konteks titipan dari Allah, karena menurut Islam, semua kekayaan, baik yang sementara maupun yang kekal, hanya milik Allah SWT. Untuk itu, konsep yang diterapkan dalam ekonomi Islam adalah bahwa harta kekayaan dalam bentuk apapun dan berapapun jumlahnya, pada hakekatnya semua itu hanya milik Allah, dan semua itu hanyalah titipan yang diberikan amanah dari Allah. Hal ini dilakukan untuk memperhitungkan fakta bahwa aset dapat mengambil berbagai bentuk.

e. Adl (Adil)

Dalam kerangka ekonomi syariah, keadilan telah diangkat menjadi prioritas dan diangkat menjadi tanggung jawab dalam kehidupan semua orang. Salah satu cara untuk melihat tujuan mengejar keadilan adalah sebagai tindakan dengan niat menempatkan sesuatu pada tempatnya. Apakah Anda ingin menjadi kaya atau miskin, Anda harus mendapatkan pelayanan prima. Keadilan dalam ekonomi syariah yang telah ditegaskan berusaha agar semua orang (semua golongan) merasakan kenyamanan dan kesamaan dengan yang lain. Prinsip-prinsip yang ada dalam ekonomi harus berlaku dan melayani semua orang tanpa memandang aspek apapun.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekonomi

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah yang melalui kuantitas dan kualitas barang, itulah yang menentukan berhasil atau tidaknya pertumbuhan suatu negara. Dalam hal menjual hasil produksi, populasi yang besar merupakan pasar potensial, tetapi kualitas populasi itulah yang menentukan tingkat

produktivitas yang ada. Sumber daya manusia berdampak, tidak hanya pada proses pembangunan, tetapi juga pada proses pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia di suatu daerah merupakan satu-satunya faktor terpenting dalam proses pembangunan. Laju majunya proses pembangunan berbanding lurus dengan sejauh mana sumber daya manusia di suatu daerah memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan dengan membangun infrastruktur di daerahnya masing-masing. (Dr. Windhu Putra, SE., 2019)

b. Sumber Daya Alam

Perkembangan industri suatu negara sangat dipengaruhi oleh sumber daya alamnya, yang meliputi tanah dan sumber daya alam seperti kesuburan tanah, kondisi iklim atau cuaca, hasil hutan, pertambangan, dan hasil laut. Hal ini terutama berlaku dalam hal ketersediaan bahan baku untuk produksi. Sementara itu, proses manufaktur yang juga dikenal sebagai transformasi sumber daya alam mentah menjadi sesuatu yang bernilai lebih membutuhkan pengetahuan dan inisiatif. (Dr. Windhu Putra, SE., 2019). Sumber daya alam merupakan bagian utama dari proses pembangunan di sebagian besar negara berkembang. Namun, jika sumber daya manusia tidak digunakan untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi. (Richard Cronin dan Amit Pandya, 2009).

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendukung percepatan proses pembangunan. Pergeseran pola tenaga kerja yang dulu mengandalkan tangan manusia kini dilakukan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada kuantitas, kualitas, dan efisiensi produk jadi. Sejumlah operasi pembangunan ekonomi yang berbeda dilakukan, yang keseluruhannya merupakan peningkatan laju ekspansi ekonomi.

d. Faktor Budaya

Elemen budaya dapat beroperasi sebagai katalisator atau penggerak pembangunan tetapi juga dapat menghambatnya. Mereka memiliki efek pada bagaimana pertumbuhan ekonomi dilakukan. (Guido Tabellino, 2006). Budaya yang dapat mendorong pertumbuhan termasuk budaya yang menghargai kejujuran, ketekunan, dan usaha keras di antara sifat-sifat lainnya. Perilaku anarkis, keserakahan, pemborosan, KKN, dan sifat budaya lainnya dapat menghambat pertumbuhan.

e. Sumber Daya Modal

Manusia membutuhkan sumber daya modal untuk mengolah sumber daya alam dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena barang modal juga dapat mendorong produktivitas, sumber daya modal berupa barang modal sangat penting untuk pertumbuhan dan kelancaran pembangunan ekonomi. (William C. Dudley and Hubbard, 2004)

D. EKONOMI ISLAM

1. Pengertian Ekonomi Islam

Al-iqtishad al-Islami adalah nama Arab untuk ekonomi Islam. Al-iqtishad adalah kata Arab untuk "tengah dan adil," atau "al-qashdu." Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan makna jalan tengah dan keadilan ini, seperti "Dan jadilah sederhana di jalanmu." (Luqman: 19) dan "Kelas menengah ada di antara mereka." 66 (al-Maidah). Mereka yang berperilaku jujur, bermoral, dan tidak menyimpang dari kebenaran.

Abdul Mun'in al-Jamal mendefinisikan ekonomi Islam sebagai kompilasi fundamental ekonomi yang luas yang dipetik dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah. hampir sama dengan definisi

Al-iqtishad al-Islami adalah nama Arab untuk ekonomi Islam. Al-iqtishad adalah kata Arab untuk "tengah dan adil," atau "al-qashdu." Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan makna jalan tengah dan keadilan ini, seperti "Dan jadilah sederhana di jalanmu." (Luqman: 19) dan "Kelas

menengah ada di antara mereka." 66 (al-Maidah). Mereka yang berperilaku jujur, bermoral, dan tidak menyimpang dari kebenaran.

Memahami hukum yang mengatur penciptaan kekayaan, distribusi, dan konsumsi mendefinisikan iqtishad (ekonomi). Menurut definisi umum, ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang berperilaku saat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk produksi dan konsumsi. Oleh karena itu, perilaku manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan subjek kajian ekonomi. Menurut kutipan Muhammad Anwar dari Lionel Robins, ekonomi adalah studi tentang perilaku manusia sebagai penghubung antara tujuan dan sumber daya yang memiliki kegunaan alternatif. Studi tentang perilaku manusia dalam kaitannya dengan sumber daya dan kebutuhan yang terbatas dikenal sebagai ilmu ekonomi.

Abdul Mun'in al-Jamal mendefinisikan ekonomi Islam sebagai kompilasi fundamental ekonomi yang luas yang dipetik dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah. Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang menyelidiki masalah ekonomi suatu masyarakat yang diresapi dengan keyakinan Islam, yang hampir sesuai dengan gambaran tersebut. Ilmu sosial yang terinspirasi Islam yang mengkaji masalah ekonomi yang dihadapi individu. Menurut Hasanuzzaman, ekonomi Islam adalah pemahaman dan implementasi hukum dan ajaran syariah untuk menghindari ketidakadilan sambil mendapatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan untuk memenuhi tugas sosial dan agama.

Penerapan syariah dalam kegiatan ekonomi merupakan inti dari ekonomi Islam. Menggunakan istilah ini untuk menganalisis masalah kegiatan ekonomi di masyarakat sangatlah relevan. Ajaran Islam, kebijakan fiskal dan moneter terkait zakat, sistem kredit, dan praktik investasi terkait larangan riba, misalnya, semuanya berdampak pada perilaku individu dalam hal konsumsi.

2. Tujuan, Kegunaan, dan Pentingnya Ekonomi Islam

Penerapan sistem ekonomi Islam di suatu bangsa berupaya untuk: Pertama, mengintegrasikan hukum Islam secara menyeluruh dengan struktur ekonomi bangsa. Penerapan ini diperlukan karena sistem ekonomi Islam merupakan mesin penggerak pertumbuhan komunal dan perkembangan baik aspek material maupun spiritual masyarakat. Kedua, mengakhiri keterbelakangan ekonomi masyarakat atau bangsa muslim dengan melepaskan masyarakat muslim dari kungkungan barat yang menganut sistem ekonomi kapitalis, dan timur yang menganut sistem ekonomi komunis. Ketiga, mengembalikan prinsip-prinsip Islam pada semua usaha ekonomi dan menjaga moralitas umat dari konsumerisme dan hedonisme. Memelihara sistem ekonomi yang mencontohkan kerja sama dan persatuan bangsa-bangsa Islam dalam satu doktrin Islam adalah yang keempat. Kelima, tercapainya falah (kesejahteraan umum) masyarakat merupakan tujuan akhir penerapan ekonomi Islam. Dengan menerapkan konsep keadilan dalam kehidupan ekonomi, falah dapat diwujudkan. Misalnya, menghindari pajak biaya produksi untuk mencegah kenaikan harga adalah salah satu cara untuk mencapai keadilan produksi. Konsep keseimbangan juga dapat digunakan dalam kehidupan ekonomi sehari-hari untuk mencapai falah. Ketika muzakki, pihak yang kelebihan uang, mendistribusikan zakat kepada mustahik, pihak yang kekurangan pendapatan, konsep ini ditampilkan. Mustahik dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka berkat zakat. Berikut adalah bagaimana individu mungkin mengalami falah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Manfaat memasukkan sistem ekonomi Islam ke dalam semua usaha ekonomi meliputi: Pertama, mencapai pembangunan ekonomi dengan mengintegrasikan semua aspek negara. Dampak dari sistem kerjasama bisnis yang berpijak pada gagasan mudharabah ini dapat digunakan untuk menunjukkan perluasan (bagi hasil) tersebut. Kedua, pengembangan strategi pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan tidak menyesatkan merupakan fungsi kunci dari sistem ekonomi Islam. Ketiga, seluruh wilayah Islam harus mencapai penyatuan ekonomi guna mencapai penyatuan politik. Mengingat saat ini terdapat 800.000.000 Muslim yang hidup di dunia, atau 15% dari total

populasi, ekonomi Islam sangat penting untuk diterapkan dalam perekonomian suatu negara. Islam adalah satu hal yang mempersatukan semua umat Islam; itu menyatukan mereka secara spiritual, mental, politik, dan ekonomi. Untuk pemenuhan perubahan dan pertumbuhan ekonomi dunia Islam, sangat penting untuk menerapkan kembali sistem ekonomi Islam, yang telah dijelaskan oleh Nabi pada awal pemerintahan Islam pada abad ke-7 Masehi. Mengingat ekonomi global akhir-akhir ini dikuasai oleh ideologi individualis (kapitalis) dan komunis (sosialis), yang masing-masing memiliki politik ekonomi yang berbeda dengan politik ekonomi Islam, maka penting juga untuk memperkokoh persatuan umat Islam dalam kemandirian ekonominya. Ekonomi politik Islam adalah strategi ekonomi yang menyeluruh, terkendali, dan mempertimbangkan semua aspek umat manusia. Itu juga mengakui keinginan manusia dan memberikan masing-masing penjelasan khusus. (Rozalinda, 2014 : 2-4).

E. EKONOMI MASYARAKAT

1. Perekonomian Masyarakat

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah salah satu bentuk kapitalisme yang harus dianut demi menegakkan dua prinsip falsafah ekonomi bangsa kita yaitu demokrasi dan keadilan serta berpihak pada rakyat. (Zulkarnian, 2003)

Dua perspektif dapat digunakan untuk memahami ekonomi kerakyatan: pertama, perspektif tentang kegiatan ekonomi para pelaku ekonomi skala kecil yang dikenal dengan ekonomi kerakyatan. Menurut perspektif ini, pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil adalah yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Kedua, istilah “pembangunan partisipatif” mengacu pada pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita demokrasi dalam pembangunan berdasarkan strategi kedua ini. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kerakyatan yang disebut juga dengan metode kedua adalah suatu sistem ekonomi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pertumbuhan dan memungkinkan adanya partisipasi

yang sama dari semua lapisan masyarakat sebagai penggerak. (Fachri Yasin dkk, 2002)

Gagasan ekonomi kerakyatan adalah menciptakan ekonomi yang sangat menekankan upaya untuk memajukan kesejahteraan rakyat secara keseluruhan daripada terlebih dahulu membangun ketimpangan dan kemudian keadilan. Menurut sudut pandang tertentu, surat An-Nahl ayat 71 dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan gagasan ekonomi sosial dari perspektif Islam. Mengenai ayat tersebut, sebagai berikut:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فِيهِ
سَوَاءٌ أَلْفَبِعْمَةٍ اللَّهُ يَجْحَدُونَ

Artinya: *“Dan Allah telah menjadikan sebagian dari kamu lebih kaya dari yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang kaya tidak mau membagi hartanya dengan budaknya agar mereka (mengalami) kekayaan yang sama. Jadi mengapa mereka menolak nikmat Allah?”(Q.S AnNahl: 71)*

Tafsir Ringkas Kemenag RI menjelaskan tentang bagaimana makna dari ayat diatas, Dengan demikian Allah memiliki otoritas untuk mengubah usia manusia. Selain itu, Allah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana, dan Maha Kuasa, memiliki otoritas untuk mengangkat sebagian dari Anda atas yang lain dalam hal pendapatan, status, posisi, dan faktor lainnya. Tuhan mendistribusikan nutrisi manusia dengan cara ini, meskipun beberapa individu memiliki lebih dari makanannya sementara yang lain hanya memiliki cukup, sebagai manusia wajib bersyukur dan berusaha menjaga apa yang telah diberikan dan berusaha mencari apa yang dibutuhkan.

2. Pendapatan

Menurut teori ekonomi, pendapatan adalah yang paling mungkin dibelanjakan seseorang sambil mengantisipasi bahwa situasi mereka tidak akan berubah pada akhir waktu. (Mankiw, N. Gregory, 2012, 11).

Selanjutnya, Reksoprayitno (2004, 79) mendefinisikan pendapatan sebagai seluruh jumlah uang yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Ini

menunjukkan bahwa definisi pendapatan lainnya adalah jumlah total uang yang dihasilkan seseorang dalam jangka waktu tertentu.

Dengan kata lain, pendapatan adalah seluruh jumlah uang yang diterima oleh individu atau keluarga selama periode waktu tertentu. Ketika pendapatan terdiri dari penerimaan tenaga kerja seperti upah atau gaji, penerimaan kekayaan seperti sewa, bunga, atau keuntungan, dan pembayaran transfer atau penerimaan pemerintah seperti jaminan sosial atau tunjangan pengangguran (Paul. A Samuelson, William D Nordhaus, 1992, 258).

Menurut Prathama Rahardja & Mandala Manurung (2008), pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi, mendukung pandangan tersebut di atas. Biasanya, konsumsi meningkat dengan tingkat pendapatan yang lebih baik (lebih tinggi). Karena keluarga memiliki daya beli yang lebih besar ketika tingkat pendapatan mereka meningkat, entah karena gaya hidup mereka yang semakin konsumtif atau karena mereka mencari barang yang lebih berkualitas.

3. Klasifikasi Pendapatan

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, 2008, 293) menyebutkan bahwa Pendapatan adalah jumlah uang atau keuntungan non uang yang diterima oleh individu atau keluarga selama periode waktu tertentu.

Terdapat beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

- a) Pendapatan pribadi yaitu: segala bentuk pendapatan yang diperoleh oleh orang-orang suatu bangsa yang sama sekali tidak menyumbang pada produksi uang itu.
- b) Pendapatan disposibel yaitu: Istilah "penghasilan sekali pakai" mengacu pada sisa uang yang tersedia untuk dibelanjakan setelah pendapatan pribadi dikurangi dari pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan.
- c) Pendapatan nasional yaitu: nilai yang ditetapkan untuk semua produk dan layanan akhir suatu negara selama satu tahun.

4. Sumber-Sumber Pendapatan

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, 2008, 122) menjelaskan bahwa Ada banyak cara rumah tangga dapat menghasilkan uang, dan cara-cara ini dapat dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

a. Pendapatan Dan Gaji Upah

Gaji upah Besarnya pendapatan atau penghasilan seseorang yang merupakan kompensasi atas keinginannya untuk bekerja, secara teoritis bergantung pada produktivitasnya.

b. Pendapatan Dari Aset Produktif

Aset produktif adalah sumber daya yang berfungsi sebagai sumber kompensasi atas pemanfaatannya. Ada dua kategori aset produktif. Pertama, aset keuangan (financial assets) seperti simpanan yang memberikan penghasilan dari saham yang mendapat dividen dan keuntungan atas modal saat dipertukarkan Kedua, real estate (aset non keuangan), seperti rumah yang memberikan pendapatan sewa.

c. Pendapatan Dari Pemerintah

Pendapatan pemerintah dan pembayaran transfer dianggap sebagai sumber pendapatan daripada pembayaran untuk layanan yang diberikan. Negara maju mendapatkan transfer dalam bentuk bantuan.

5. Menentukan Pendapatan

Akram Rihda (2014, 118-119) menyatakan bahwa pendapatan aktual pendapatan dasar, pendapatan tambahan, dan pendapatan lainnya adalah yang menentukan berapa banyak yang dihasilkan seseorang.

a. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok adalah uang yang diterima secara teratur atau tidak teratur. Penghasilan semacam ini dianggap sebagai sumber utama yang dapat diandalkan. Menurut temuan penelitian ini, sumber utama pendanaan siswa berasal dari orang tua dan/atau saudara kandung.

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh anggota rumah tangga yang bukan pencari nafkah utama. Menurut temuan penelitian ini, pendapatan tambahan siswa mengacu pada pendapatan yang diperoleh melalui bekerja.

c. Pendapatan lain

Pendapatan lain-lain sumber pendapatan yang tidak terduga. Sumber pendapatan lain, seperti bantuan keuangan dari individu lain. Beasiswa menyediakan sumber pendapatan lain bagi peserta dalam penyelidikan ini.

6. Kegunaan Pendapatan

Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi (2013, 21-22) menyatakan bahwa Rumah tangga mempekerjakan beberapa sumber pendapatan untuk dua tujuan:

- a. Penghasilan digunakan untuk membeli berbagai produk dan layanan yang diperlukan. Sebagian besar pendapatan dihabiskan untuk membeli makanan dan pakaian, dua kebutuhan sehari-hari yang paling penting, di negara-negara yang masih dalam tahap awal pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar pengeluaran rumah tangga tidak terdiri dari pembelian makanan dan pakaian pada tingkat ekonomi yang lebih maju. Selain itu, pengeluaran untuk perumahan, hiburan, transit, dan pendidikan sangat penting.
- b. Uang yang didapat keluarga akan disimpan atau disipkan. Untuk menghasilkan bunga atau dividen, tabungan ini dibuat. Selain itu, dana ini bertindak sebagai cadangan untuk berbagai potensi tantangan di masa depan. (Zarkasi, et, al, 2021).

Meski pemerintah berupaya memberikan beragam informasi mengenai virus berbahaya ini, masyarakat masih membutuhkan lebih banyak informasi untuk mengatasi COVID-19. Masyarakat, dalam istilah bisnis, adalah klien pemerintah. Adalah wajar jika semua persyaratan klien dipenuhi semaksimal mungkin, termasuk melalui pengembangan layanan pengetahuan baru.

Menurut Cahapay (2020), inovasi dapat terjadi ketika kita menyadari bahwa permintaan klien tidak terpenuhi, terutama di era modern dan teknologi. Inovasi harus sederhana. Untuk dapat menggunakan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang dapat memenuhi semua tuntutan klien, setiap karyawan di perusahaan harus memperluas keahliannya. Pandemi COVID-19 telah muncul sebagai isu baru yang harus disikapi dalam praktik perencanaan ibadah semua agama selain berdampak pada dominasi ekonomi global.

Islam dan agama global lainnya mengalami perubahan abnormal dalam perilaku dan ritual ibadah. Penyakit ini pada dasarnya adalah gejala dari masalah sosial utama. Kenyataannya, Arab Saudi untuk sementara melarang semua pelancong memasuki Makkah dan Madinah. Pada tahun 2020, hanya beberapa peziarah dari Arab Saudi yang akan melakukan perjalanan. Cara umat Islam mempraktikkan agama mereka telah berubah di seluruh dunia, dan ini termasuk pedoman fikih untuk ibadah.

Umat Islam di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menyikapi wabah COVID-19 dengan berbagai cara. Jawaban masyarakat yang beragam ini mengungkapkan kurangnya pemahaman yang masuk akal tentang agama dan kesadaran yang tidak konsisten tentang COVID-19. Moderasi Islami dalam menghadapi pandemi COVID-19 diperlukan tidak hanya untuk pelaksanaan shalat, tetapi juga upaya untuk menetapkan protokol kesehatan untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Seperti yang kita semua ketahui, dunia telah melihat beberapa epidemi penyakit. Banyak wabah penyakit terjadi bahkan di masa para sahabat Nabi SAW, yang juga menyebabkan kematian puluhan ribu hingga ratusan ribu orang (muazza et al., 2020).

Pengalaman wabah yang melanda planet ini harus dipikirkan agar menjadi orang yang beriman. Wabah tho'un yang melanda pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab merupakan salah satu kisah para nabi yang digunakan Allah untuk melukiskan gambaran yang realistis. Wabah Awamas, dinamakan demikian karena berasal dari wilayah Awamas, sebuah kota di sebelah barat Yerusalem, Palestina, pernah melanda bangsa Arab pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab.

Biografi Umar bin Khattab karya Muhammad Husein Haekal menjelaskan bagaimana wabah itu sampai ke Suriah (Suriah) bahkan Irak. Wabah yang diyakini bermula menjelang akhir tahun 17 Hijriah ini menimbulkan kekhawatiran yang meluas saat itu (Indriya, 2020). Saat wabah COVID-19 melanda dunia, kisah ini kemudian dikenang. Seolah-olah para akademisi dibawa kembali ke pembahasan kontroversial yang dilakukan Umar ibn Khattab terkait pandemi.

Umat Islam yang tinggal di mana-mana di dunia ini pasti berpikir bahwa semua yang terjadi di muka bumi ini adalah hasil dari rencana Tuhan dan berharap ada sebab dari pandemi yang terjadi. Setiap lembaga ibadah dan penyelenggaraan ibadah di Indonesia harus menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi wabah akibat pembatasan sosial yang meluas (PSBB) yang diberlakukan di sana. Pemerintah juga menawarkan sikap protektif terhadap kehidupan beragama melalui organisasi asosiasi.

Keberagaman Indonesia menjadi contoh yang baik bagi bangsa lain di dunia. Kelompok massa besar dan pemangku kepentingan agama mendukung pemerintah sebagai bagian dari interaksi antara agama dan negara. Adanya prosedur kesehatan di tempat ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya merupakan salah satu cara untuk membantu Indonesia memutus siklus penularan COVID-19.

Mayoritas penduduk Indonesia mengidentifikasi sebagai Muslim, dan agama ini memiliki persyaratan dan pedoman tertentu untuk melakukan ibadah. Sebagai penghubung antara pejabat pemerintah dengan lembaga-lembaga Islam di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan sejumlah fatwa penting penanganan COVID-19, terutama fatwa nomor 14 tahun 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan ibadah dalam situasi COVID-19. Fatwa ini berisi imbauan untuk melaksanakan salat berjamaah di rumah masing-masing, aturan mengikuti acara keagamaan, salat Jumat, dan kegiatan keagamaan lainnya yang kerap menyedot massa.

Komentar dan berbagai surat edaran organisasi kemasyarakatan (ormas) penting di Indonesia, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Ikatan Islam, LDII, dan lainnya, juga mendukung keberadaan fatwa MUI tersebut. Keberadaan kelompok-kelompok massa Islam tersebut setidaknya memberikan gambaran kepada masyarakat umum tentang bagaimana kegiatan keagamaan akan dilakukan

di masa Pandemi COVID-19. Menteri Agama RI mengeluarkan pembatasan yang mengatur ibadah selama wabah COVID-19. Surat Edaran Kementerian Agama ini menunjukkan bukti keterlibatan negara dalam kehidupan beragama. (Yusuf Hanafi, et, 2020)

F. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun yang menjadi acuan penelitian terdahulu pada penelitian ini akan dijelaskan pada table berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1	Anisah Firli dan Dadan Rahadian (2018)	Analysis of the impact of terrorist bombing acts on abnormal return and trading volume activity : study of terrorist bombings world wide (Analisis Dampak Tindakan Pengembangan Teroris Terhadap Kegiatan Return Dan Volume Perdagangan Abnormal: Studi Bom Teroris Di Seluruh Dunia (2008–2017)	Study Event	Tidak menemukan perbedaan yang signifikan dalam abnormal return sebelum atau sesudah insiden pengeboman. Temuan ini membuktikan bahwa peristiwa bom teroris tidak mempengaruhi investor dalam aktivitas perdagangan saham berdasarkan abnormal return yang berbeda.
2	Rosiady Husaenie	Dampak Pandemi	Kuantitatif Deskriptif	Menurut temuan penelitian, epidemi Covid-19 berdampak

	Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati (2020)	Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat		ekonomi pada sebagian besar responden. Hal ini ditunjukkan oleh tanggapan responden yang sebagian besar menyatakan bahwa meskipun pendapatannya menurun, masih dapat menutupi kebutuhan sehari-hari, kesempatan kerja berkurang, pengeluaran meningkat, dan belanja bahan makanan menjadi mayoritas. dari pengeluaran mereka. Responden memilih untuk melakukan pembelian secara online. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik individu yang berlatar belakang PNS maupun non PNS, maupun yang berdomisili di wilayah pedesaan dan metropolitan, sangat terdampak oleh wabah ini.
3	Thomas A. Musil (2011)	Evaluating economic impacts of corporate real estate activities (Mengevaluasi dampak ekonomi dari kegiatan real estat	Kuantitatif	pengetahuan pemodelan input-output dan komunikasi yang efektif keterampilan yang diperlukan untuk eksekutif real estate perusahaan untuk menjadi efektif dalam bekerja dengan

		perusahaan)		masyarakat dan kelompok kepentingan khusus. Dinamika perubahan seputar perkembangan dan perluasan korporasi proyek real estat menuntut penelitian yang lebih mendalam tentang dampak proyek.
4	Maya Macia Sari, S.E., M.Si., Noni Ardian, S.E., M.M., dan Erwansyah, S.E., M.M (2021)	Pengaruh covid-19 terhadap perekonomian masyarakat didesa Lantasan Lama kecamatan Patumbak kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara	Kualitatif Deskriptif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa selama wabah COVID-19, warga Desa Lualan Lama, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara mengalami kesulitan ekonomi. Sangat ideal jika kita tidak terlalu khawatir dengan wabah COVID-19 dan malah menyusun rencana agar masyarakat dan pemerintah berdiri bersama melawan pandemi dan memulihkan keadaan normal.
5	Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz	Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa	Kualitatif Deskriptif	Ini memiliki efek yang luar biasa pada semua orang di dunia, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Desa-desa terkena dampaknya, terutama di bidang ekonomi

	(2020)			dan pembangunan yang selama ini sangat bergantung pada bantuan pemerintah. Di Indonesia, desa berfungsi sebagai struktur politik tingkat lokal dengan kewenangan yang melekat sebagai penyusun pemerintahan negara.
6	Saidah bin toyyib Maylud bin khoiroh (2020)	أثر جائحة فيروس كورونا (Covid-19) على الاقتصاد العالمي (Dampak pandemi Virus Corona (Covid-19) terhadap perekonomian global)	Kualitatif	virus Corona telah terbukti tidak terkendali, karena menyebar di seluruh dunia meninggalkan efek kejutan pada sebagian besar ekonomi, serta Tidak ada kerangka waktu yang jelas di mana pandemi ini kemungkinan akan berakhir, seperti krisis lain yang telah disaksikan dunia, seperti yang telah kami tunjukkan dalam penelitian ini tentang dampak Covid-19 terhadap ekonomi global.
7	Krama maroua, rahal fatma dan khoubaiz	تأثيرات الأزمة الصحية العالمية على الاقتصاد العالمي: تأثير فيروس كورونا-19 على الاقتصاد الجزائري أنموذجاً	kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi implikasi dari munculnya virus Corona bagi perekonomian global pada umumnya dan

	a anfel (2020)	(Pengaruh krisis kesehatan global terhadap ekonomi global : Dampak virus Corona Covid-19 terhadap perekonomian Aljazair sebagai model)		perekonomian Aljazair pada khususnya, serta untuk mengklarifikasi keseriusan virus ini yang masuk ke dunia dalam krisis ekonomi keuangan dan sosial, yang konsekuensi mengerikannya semakin memburuk di tahun-tahun mendatang. waktu yang sangat singkat dimulai dengan sektor ekonomi riil dan kemudian pindah ke sektor Keuangan dan sosial setelah itu, yang menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi melambat dan banyak negara memasuki resesi global karena dampaknya terhadap pergerakan perdagangan dan rantai pasokan, harga aset dan komoditas dan bahkan keputusan investor masa depan di tengah kelangkaan informasi dan prospek masa depan perkembangan penyebaran epidemi ini.
8	Khadijah Lamri, Boukhate m telha dan Naouruddin Hourin (2020)	اثر جائحة كوفيد ١٩ على أهم مؤشرات أداء الاقتصاد العالمي Dampak pandemi (Covid-19) terhadap	Studi Analitik (Kuantitatif)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Corona terhadap 40tatistic terpenting kinerja ekonomi global, dengan membaca realitas pandemi ini terhadap 40tatistic terpenting kinerja ekonomi

		41tastic terpenting kinerja ekonomi global Studi analitik		global, dan meramalkan implikasi terpenting. Itu dalam jangka pendek dan menengah, karena kami mengandalkan ini pada beberapa laporan organisasi dan badan internasional Tujuan untuk mengambil 41tastic terbaru.
9	Rizal Fahlefi (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak wabah Covid-19 terhadap perekonomian mereka yang bekerja di sektor yang tidak terorganisir, khususnya industri transportasi. Sopir angkot adalah contohnya.
10	Hanny Kurnia (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Dunia	Kualitatif (Studi Kepustakaan)	Penelitian bertujuan mengelaborasi dampak covid-19 terhadap perekonomian dunia, dikarenakan dampak pandemi covid-19 sudah memberikan dampak negative bagi perekonomian dunia.

Sumber: Rangkuman Beberapa Penelitian Terdahulu 2021

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti dapat menganalisis persamaan serta perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Peneliti

N o	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anisah Firli dan Dadan Rahadian	Analysis of the impact of terorris bombing acts on abnormal return and trading volume activity : study of terrorist bombings world wide (Analisis Dampak Tindakan Pengembangan Teroris	Metode study event (kualitatif)	Periode pengamatan 2018 Objek

	(2018)	Terhadap Kegiatan Return Dan Volume Perdagangan Abnormal: Studi Bom Teroris Di Seluruh Dunia (2008–2017)		penelitian kegiatan return dan perdagangan ub normal
2	Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat	Variabel bebas: Dampak covid Variabel terikat ekonomi masyarakat	Periode Pengamatan 2020 Metode menggunakan kuantitatif Objek penelitian dampak covid-19 terhadap ekonomi di nusa tenggara barat
3	Thomas A. Musil (2011)	Evaluating economic impacts of corporate real estate activities (Mengevaluasi dampak ekonomi dari kegiatan real estat perusahaan)	objek penelitian dampak ekonomi	Pengamatan periode 2011 Metode penelitian kuantitatif
4	Maya Macia Sari, S.E., M.Si., Noni Ardian, S.E., M.M., dan	Dampak COVID-19 terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Laluan Lama Sumatera Utara yang terletak di Kecamatan Patumbak dan Kabupaten Deli Serdang	Variabel bebas covid-19 Variable terikat perekonomian masyarakat	Pengamatan periode 2021 Objek penelitian perekonomian di

	Erwansyah, S.E., M.M (2021)		desa Metode kualitatif deskriptif	kecamatan patumbak
5	Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa	Variabel bebas covid 19 Variabel terikat perekonomia n masyarakat Metode kualitatif	Periode pengamatan 2020 Objek penelitian perekonomia n masyarakat dan pembangunan desa
6	Saidah bin toyyib Maylud bin khoiroh (2020)	أثر جائحة فيروس كورونا (Covid-19) على الاقتصاد العالمي (Dampak pandemi Virus Corona (Covid-19) terhadap perekonomian global)	Variabel bebas covid- 19 Variable terikat perokonomia n global Metode kualitatif	Periode Pengamatan 2020 Objek penelitian avirus corona terhadap perekonomia n global
7	Krama maroua, rahal fatma dan khoubaiza	تأثيرات الأزمة الصحية العالمية على الاقتصاد العالمي: تأثير فيروس 19- كورون كوفيد على الاقتصاد الجزائري أنموذجاً (Pengaruh krisis kesehatan global terhadap ekonomi global : Dampak virus Corona Covid-19 terhadap	Variabel bebas virus korona krisis kesehatan	Periode pengamatan 2020 Metode kuantitatif

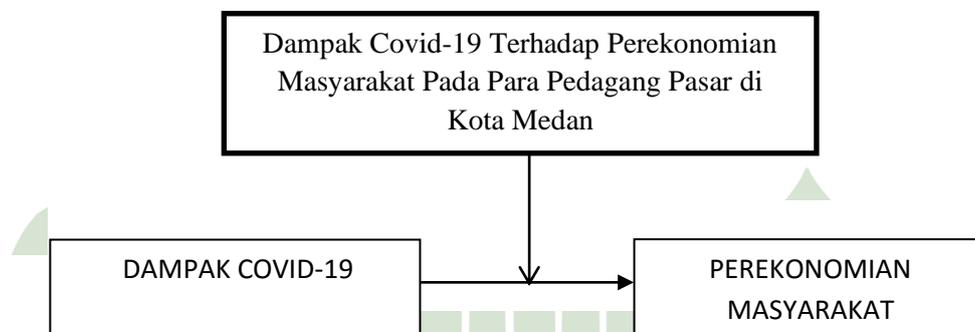
	anfel (2020)	perekonomian sebagai model) Aljazair	Variabel terikat ekonomi global	Objek penelitian dampak virus covid-19 terhadap perekonomia n di aljazair
8	Khadijah Lamri, Boukhatem telha dan Naouruddi n Houri (2020)	أثر جائحة كوفيد ١٩ على أهم مؤشرات أداء الاقتصاد العالمي Dampak pandemi Covid-19 terhadap indikator terpenting kinerja ekonomi global	Variabel bebas Covid 19 Variable terikat indikator kinerja ekonomi global Metode penelitian kualitatif	Periode pengamatan 2020 Objek penelitian covid 19 terhadap indikator kinerja ekonomi global
9	Rizal Fahlefi (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal	Variabel bebas covid- 19 Variabel terikat perekonomia n masyarakat Metode kualitatif	Periode pengamatan 2020 Objek penelitian perekonomia n masyarakat di sektor internal
10	Hanny Kurnia (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Dunia	Variabel bebas covid-	Periode pengamatan

			19 Variabel terikat perekonomia n dunia	2020 Objek penelitian perekonomia n dunia
--	--	--	---	---

G. KERANGKA PEMIKIRAN

Adapun langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah dengan membuat kerangka pemikiran, sebagai berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



Dari gambar kerangka berpikir diatas menunjukkan bahwa bagaimana pengaruh dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat, dengan langkah-langkah yang dilakukan penulis akan meneliti keadaan ekonomi saat pandemi dan sebelum pandemi juga bagaimana keadaan pasca pandemi.